



Kunjungan Wisatawan ke DIY Capai 1,2 Juta Orang

Target 1,7 Juta Saat Liburan Sekolah

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Libur sekolah tahun ini benar-benar menjadi ladang berkah bagi sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dinas Pariwisata (Dispar) DIY mencatat, dari data sementara kunjungan wisatawan mencapai 1,2 juta jiwa, kurang 500 ribu pengunjung dari target 1,7 juta jiwa.

Dari pemetaan wilayah, Kabupaten Gunungkidul tertinggi sebagai destinasi paling diburu pengunjung. Posisi berikutnya disusul secara berurutan oleh Sleman, Bantul, dan

Kulonprogo. Sementara untuk Kota Yogyakarta, proses rekapitulasi data saat ini masih terus difinalisasi, namun trennya dipastikan bakal meroket hingga pengujuh masa liburan.

Kepala Bidang Pemasaran Dispar DIY, Ellya Shari mengungkapkan, pergerakan wisatawan dalam tiga pekan terakhir memang menunjukkan grafik yang sangat dinamis. Merujuk data riil sampai Senin, 6 Juli 2026, total pelancong yang plesiran ke DIY sudah menyentuh angka 1.259.789 orang.

■ Baca *KUNJUNGAN...* Hal II

BERBELANJA:
Suasana Pasar Ngasem yang menjadi salah satu objek tujuan wisatawan ramai dikunjungi saat liburan, belum lama ini.

DIY OPTIMIS LAMPAUI TARGET KUNJUNGAN WISATAWAN SAAT MUSIM LIBUR SEKOLAH



Kunjungan Wisatawan ke DIY Capai 1,2 Juta Orang

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Gunungkidul mendominasi dengan capaian 568.279 kunjungan. Kemudian Sleman membuntuti dengan 447.791, Bantul 156.635, dan Kulonprogo diangka 87.094,"katanya,kemarin.

Melihat antusiasme yang luar biasa ini, Ellya sangat optimis bahwa target besar yang dipatok pemerintah daerah bakal terealisasi. "Kami memprediksi hingga akhir periode libur sekolah nanti, akumulasi total kunjungan bisa menjebol angka 1,7 juta orang," tandasnya.

Menariknya, kendati sebaran wisatawan begitu padat, Dispar DIY memastikan wajah pariwisata Yogyakarta kali ini relatif bersih dari rapor merah. Keluhan-keluhan klasik yang biasanya mencuat, seperti kemunculan tarif parkir 'gaib' atau praktik nuthuk harga kuliner, nyaris tidak terdengar. Keamanan dan kenyamanan wisatawan diklaim tetap berada di level kondusif.

Bahkan, sumbatan arus lalu lintas di kawasan Ring 1 destinasi utama, terutama di sumbu filosofis Malioboro, tetap mengalir dinamis tanpa adanya insiden krusial yang mencederai citra pariwisata daerah. Data internal mencatat, tak kurang

dari 305.018 orang tumpah ruah memadati Malioboro sejak 27 Juni hingga 6 Juli lalu.

Namun, di balik kesuksesan mendatangkan massa tersebut, konsekuensi logis yang harus dihadapi adalah lonjakan volume sampah. Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta, Fitria Dyah Anggraeni membenarkan adanya kenaikan produksi limbah harian yang cukup signifikan di kawasan pedestrian tersebut.

"Dalam kondisi normal, produksi sampah harian di Malioboro biasanya hanya berkisar 1 hingga 2 ton. Namun selama musim liburan sekolah ini, angkanya melonjak tajam menjadi 2,5 sampai 4,5 ton per hari," jelas Fitria.

Guna menangkal potensi penumpukan sampah yang bisa merusak pemandangan, pihak UPT langsung mengambil langkah taktis. Jadwal penyisiran dan penyapuan koridor pedestrian diperketat. Jika pada hari biasa petugas hanya menyisir 4-5 kali dalam satu shift kerja, kini intervensi pembersihan dilakukan secara berkala setiap satu jam sekali. Personel Jogomaton juga disiagakan penuh untuk mengawasi

pergerakan pengunjung, pemilik toko, hingga warga lokal.

Berdasarkan evaluasi di lapangan, mayoritas sampah yang berserakan bukan didasari atas unsur kesengajaan atau watak jorok. Melainkan karena kelalaian pelancong yang kerap meninggalkan botol minuman kemasan atau sisa makanan usai asyik berswafoto di spot-spot ikonik.

Menyikapi hal itu, petugas di lapangan memilih pendekatan persuasif dengan menegur secara humanis dan mengarahkan wisatawan ke tempat pembuangan yang tersedia. Evaluasi minor juga menyoroti desain fasilitas tempat sampah tertutup dorong yang dinilai kurang praktis, mengingat sebagian masyarakat memiliki refleks melempar sampah sehingga sering kali luput masuk ke dalam wadah.

Kendati demikian, secara umum wajah Malioboro diklaim tetap terjaga keasrian dan kenyamanannya. Keberhasilan ini disebut-sebut sebagai buah manis dari sinergitas lintas sektoral yang solid, mulai dari manajemen lalu lintas, pengawasan stabilitas harga, hingga tata kelola kebersihan lingkungan. **(eri/bid/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005